

PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEBIJAKAN DEVIDEN, KEBIJAKAN HUTANG TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Jannes Sinaga¹; Halomoan Sihombing²; Danri Toni Siboro³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas HKBP Nommensen Medan
Jln. Perintis, Kec. Medan Tim., Kota Medan, Sumatera Utara 20232
E-mail : jannes.sinaga@student.uhn.ac.id (Koresponding)

Abstract: This study examines the effect of investment decisions (PER), dividend policy (DPR), and debt policy (DER) on firm value in food and beverage manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange during 2022–2024. Using purposive sampling, selected firms were observed over three years and analyzed with multiple linear regression. The results show that PER has a positive and significant effect on firm value ($t = 5.393$; $\text{sig} = 0.000$). DPR has a negative and significant effect ($t = -2.145$; $\text{sig} = 0.036$), while DER also has a negative and significant effect ($t = -2.452$; $\text{sig} = 0.017$). Simultaneously, all independent variables significantly influence firm value, indicated by an F-value of 12.492 and a significance of 0.000. The coefficient of determination (R^2) is 0.388, meaning 38.8% of firm value is explained by PER, DPR, and DER, while 61.2% is influenced by other variables outside the model.

Keywords: *Firm Value, Investment Decision, Dividend Policy, Debt Policy*

Perkembangan dunia usaha yang semakin dinamis di Indonesia menuntut perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan sebagai tujuan utama, terutama bagi perusahaan yang terdaftar di pasar modal. Nilai perusahaan mencerminkan persepsi pasar terhadap kinerja manajemen dalam mengelola aset dan kebijakan keuangan, yang umumnya tercermin melalui harga saham. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan di masa depan.

Faktor yang memengaruhi nilai perusahaan antara lain keputusan investasi, kebijakan dividen, dan kebijakan hutang. Keputusan investasi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengalokasikan dana pada aset produktif untuk menghasilkan return optimal, yang diukur dengan Price Earning Ratio (PER). Kebijakan dividen, yang diukur dengan Dividend Payout Ratio (DPR), menunjukkan besarnya laba yang dibagikan kepada pemegang saham dan menjadi sinyal positif bagi investor. Sementara itu, kebijakan hutang yang diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER) menggambarkan struktur pendanaan perusahaan. Penggunaan hutang yang tepat

dapat meningkatkan kinerja, namun jika berlebihan dapat meningkatkan risiko.

Tabel 1.1 Data variabel PER, DPR, DER, dan Tobin's Q Periode 2023-2024

N O	KO DE	PE R		DP R		D E R		Tobi n'Q	
		2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024
1	IC BP	14,79	16,42	21,96%	41,24%	0,86	0,83	1,98	1,96
2	IN DF	6,44	6,88	28,8%	28,4%	0,90	0,81	0,57	0,63
3	GO OD	31,9	20,94	57,03%	56,1%	0,90	1,26	4,33	4,09

Sumber : Data Diolah Penulis, 2025

Berdasarkan data pada tabel 1.1 yang memuat variabel keputusan investasi (PER), kebijakan dividen (DPR), kebijakan hutang (DER), dan nilai perusahaan (Tobin's Q) pada perusahaan manufaktur subsektor food & beverage periode 2023–2024, terlihat bahwa nilai perusahaan tidak selalu bergerak searah dengan kinerja fundamental. Perubahan PER, DPR, dan DER memberikan pengaruh yang berbeda terhadap nilai perusahaan di masing-masing emiten.

Pada ICBP, PER dan DPR meningkat, namun Tobin's Q sedikit menurun, menunjukkan pasar tidak selalu

merespons positif peningkatan laba dan dividen, kemungkinan karena penurunan DER yang dinilai konservatif. Sebaliknya, GOOD mengalami penurunan PER dan peningkatan DER yang diikuti turunnya nilai perusahaan, mencerminkan meningkatnya risiko leverage. Secara umum, nilai perusahaan dipengaruhi kombinasi ekspektasi investor, struktur modal, dan kebijakan dividen. Penelitian terdahulu menunjukkan hasil tidak konsisten, menandakan adanya *research gap*. Perubahan kondisi ekonomi pasca pandemi, seperti kenaikan suku bunga, memperkuat pentingnya penelitian ini dalam memberikan bukti empiris terbaru.

Signaling Theory

Signaling Theory menjelaskan bahwa informasi perusahaan memengaruhi persepsi investor akibat adanya asimetri informasi (Mcgowan et al., 2024). Untuk menguranginya, perusahaan memberi sinyal melalui kebijakan keuangan. Keputusan investasi (PER) dan kebijakan dividen (DPR) dipandang sebagai sinyal positif atas prospek kinerja masa depan (Agung et al., 2021).

Agency Theory

Agency Theory menjelaskan hubungan antara pemilik dan manajemen yang berpotensi menimbulkan konflik kepentingan (Lesmono & Siregar, 2021). Untuk menguranginya, digunakan kebijakan keuangan sebagai mekanisme pengawasan. Konflik ini tercermin dalam keputusan investasi, kebijakan dividen, dan pendanaan yang menunjukkan orientasi manajer dalam mengelola perusahaan (Lestari & Munawaroh, 2025).

Nilai Perusahaan (Tobin's Q)

Nilai perusahaan menggambarkan kondisi keuangan dan kinerja keseluruhan perusahaan, termasuk kemampuan perusahaan untuk tumbuh serta mempertahankan stabilitasnya di pasar. Nilai ini menunjukkan seberapa baik perusahaan mampu menghasilkan pendapatan dan laba secara berkelanjutan. Perusahaan dengan nilai yang tinggi umumnya memiliki manajemen

yang efektif, struktur operasional yang kuat, serta posisi kompetitif yang stabil dalam industrinya (Lestari & Riduwan, 2018). Peningkatan nilai perusahaan merupakan tujuan utama bagi pemilik modal karena mencerminkan meningkatnya kesejahteraan pemegang saham.

Keputusan Investasi (Price Earning Ratio)

Keputusan investasi merupakan kebijakan perusahaan dalam mengalokasikan sumber daya keuangan pada aset produktif untuk memperoleh manfaat ekonomi di masa mendatang (Nurmalasari et al., 2023). Dalam perspektif teori keuangan, keputusan investasi menunjukkan sejauh mana manajemen yakin terhadap prospek pertumbuhan perusahaan dan kemampuannya menciptakan peningkatan nilai bagi pemegang saham. Secara konseptual, investasi bukan sekadar aktivitas penambahan aset, tetapi merupakan bentuk strategi jangka panjang yang mencerminkan arah perkembangan perusahaan. Oleh karena itu, variabel ini sering digunakan dalam penelitian kuantitatif untuk menguji bagaimana ekspektasi investor dipengaruhi oleh keputusan manajemen dalam melakukan ekspansi aset.

Kebijakan Dividen (Dividend Payout Ratio)

Kebijakan dividen adalah keputusan perusahaan dalam membagi laba kepada pemegang saham dan menahan sebagian untuk pendanaan internal (Gati et al., 2019). Kebijakan ini mencerminkan keseimbangan kepentingan investor dan kebutuhan perusahaan, serta menjadi sinyal kinerja keuangan dan prospek laba berkelanjutan kepada pasar (Prasetyo & Putra, 2021).

Kebijakan Hutang (Debt to Equity Ratio)

Kebijakan hutang merupakan keputusan perusahaan dalam menentukan proporsi pendanaan yang berasal dari utang dibandingkan dengan modal sendiri. Secara konseptual, kebijakan hutang mencerminkan sejauh mana manajemen memanfaatkan

pembiayaan eksternal untuk mendukung kegiatan operasional maupun ekspansi perusahaan (Wardana, 2021). Rasio hutang yang digunakan dalam penelitian kuantitatif biasanya merefleksikan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban finansialnya. Oleh karena itu, kebijakan hutang tidak hanya berkaitan dengan struktur modal, tetapi juga mencerminkan tingkat risiko dan pertimbangan strategis dalam menjaga keberlanjutan usaha (Handayani & Rahyuda, 2025). Variabel ini menjadi penting karena penggunaan utang pada level optimal dapat memperkuat nilai perusahaan melalui manfaat penghematan pajak.

METODE

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif, yaitu data berbentuk angka yang dianalisis secara statistik (Sugiyono, 2013). Data ini digunakan untuk mengukur pengaruh variabel keuangan (PER, DPR, DER) terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q). Pendekatan ini memudahkan analisis regresi berganda guna mengetahui hubungan sebab-akibat antar variabel secara objektif dan terukur, sejalan dengan pendapat Haryoko et al. (2015).

HASIL

Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai data penelitian melalui beberapa ukuran statistik, seperti nilai rata-rata (mean), nilai maksimum, nilai minimum, serta standar deviasi dari setiap variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini, analisis statistik deskriptif mencakup variabel dependen dan variabel independen. Hasil pengolahan data tersebut disajikan secara rinci pada tabel 4.1.

Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Keputusan Investasi	63	-10.79	34.98	13.3725	10.01378
Kebijakan Deviden	63	-.64	1.54	.5173	.41942
Kebijakan Hutang	63	.12	1.41	.5673	.34025
Nilai Perusahaan	63	.52	3.51	1.3818	.77003
Valid N (listwise)	63				

Sumber : Diolah Oleh Penulis Dengan SPSS

23 (2026)

Berdasarkan statistik deskriptif dari 63 observasi, variabel keputusan investasi (PER) memiliki rata-rata 13,3752 dengan variasi tinggi. Kebijakan dividen (DPR) rata-rata 0,5173 menunjukkan pembagian laba cukup stabil. Kebijakan hutang (DER) rata-rata 0,5673 dengan variasi rendah, mencerminkan penggunaan hutang yang relatif stabil. Nilai perusahaan (Tobin's Q) rata-rata 1,3818 menunjukkan kondisi moderat dengan penyebaran data yang tidak terlalu ekstrem antar perusahaan.

Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov Test menunjukkan bahwa data residual berdistribusi normal. Dengan jumlah data 63, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,200 > 0,05$. Hal ini menandakan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas sehingga layak digunakan untuk analisis lebih lanjut dalam penelitian ini.

Tabel 4.2 Uji Normalitas Dengan Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		63
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.60217070
Most Extreme Differences	Absolute	.090
	Positive	.090
	Negative	-.058
Test Statistic		.090
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

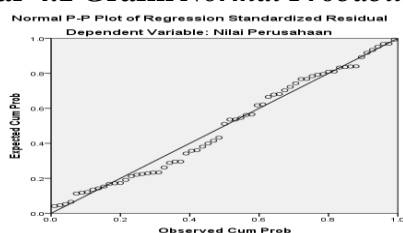
d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Diolah Oleh Penulis Dengan SPSS 23 (2026)

Selain menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, pengujian normalitas dalam penelitian ini juga dilakukan dengan menggunakan grafik *normal Probability Plot* (P-P Plot). Pada metode ini, normalitas dapat dilihat dari penyebaran titik-titik residual yang mengikuti atau berada di sekitar garis diagonal. Apabila garis-garis tersebut menyebar dan mengikuti aras garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa

data berdistribusi normal. Berdasarkan hasil grafik *Normal Probability plot* yang ditunjukkan pada gambar 4.1, terlihat bahwa titik-titik residual menyebar di sekitar garis diagonal serta mengikuti arah garis tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas.

Gambar 4.1 Grafik Normal Probability Plot



Sumber: Data Diolah Penulis Dengan SPSS 23 (2026)

Pada *Normal Probability Plot* gambar diatas menunjukkan pola grafik yang normal. Hal ini dapat kita ketahui dengan melihat dari titik yang menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Oleh karena itu hal ini dapat menyimpulkan bahwa model regresi ini memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan mengetahui adanya korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Model yang baik tidak mengalami multikolinearitas. Pengujian dilakukan melalui nilai Tolerance dan VIF, dengan kriteria Tolerance > 0,10 dan VIF < 10. Hasil pengujian disajikan pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3 Hasil Multokolinearitas Dengan Colinearity Statistic

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.330	.225		5.924	.000		
Keputusan Investasi	.047	.009	.613	5.393	.000	.803	1.245
Kebijakan Dividen	-.464	.216	-.253	2.145	.036	.747	1.339
Kebijakan Hutang	-.597	.243	-.264	2.452	.017	.897	1.115

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Diolah Oleh Penulis Dengan SPSS 23 (2026)

Hasil uji multikolinearitas

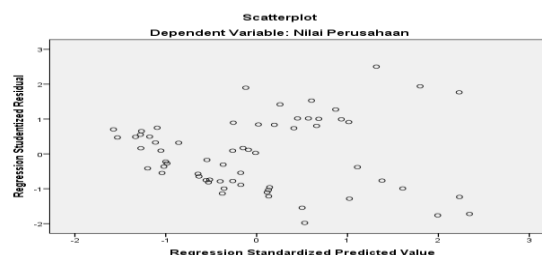
menunjukkan seluruh variabel independen memiliki nilai Tolerance > 0,10 dan VIF < 10. Keputusan investasi (0,803; 1,245), kebijakan dividen (0,747; 1,339), dan kebijakan hutang (0,897; 1,115) memenuhi kriteria. Dengan demikian, model regresi bebas dari multikolinearitas dan layak digunakan.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat perbedaan varians (*variance*) dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Apabila varians residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain bersifat tetap, kondisi tersebut disebut homoskedastisitas. Sebaliknya, jika varians residual berbeda-beda, maka kondisi tersebut disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model yang tidak mengalami heteroskedastisitas atau dengan kata lain memiliki kondisi homoskedastisitas.

Hasil pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 4.2.

Gambar 4.2. Grafik scatterplot Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Diolah Oleh Penulis Dengan SPSS 23 (2026)

Berdasarkan gambar 4.2 yang menampilkan grafik *scatterplot*, dapat dilihat bahwa titik-titik data tersebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu seperti pola mengembang, menyempit, atau bergelombang. Selain itu, penyebaran titik-titik tersebut berada di sekitar garis nol pada sumbu Y (*Regression Studentized Residual*), baik di atas maupun di bawah angka 0.

Penyebaran titik yang teratur ini menunjukkan bahwa varians residual dari satu

pengamatan ke pengamatan lainnya relatif konstan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada model regresi yang digunakan telah memenuhi salah satu asumsi klasik, yaitu tidak terjadinya heteroskedastisitas, sehingga model layak untuk digunakan dalam analisis lebih lanjut.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan mengetahui adanya korelasi antar residual pada periode berbeda dalam model regresi. Model yang baik harus bebas dari autokorelasi. Pengujian dilakukan menggunakan Durbin-Watson (DW Test) dengan melihat nilai statistik DW. Kriteria keputusan: nilai mendekati 2 menunjukkan tidak ada autokorelasi, mendekati 0 menunjukkan autokorelasi positif, dan mendekati 4 menunjukkan autokorelasi negatif dalam model regresi.

Hasil pengujian autokorelasi dengan menggunakan metode *Durbin-Watson* dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4 Uji Autokorelasi Dengan Durbin-Watson

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.623 ^a	.388	.357	.61729	1.117

a. Predictors: (Constant), Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Diolah Oleh Penulis Dengan SPSS 23 (2026)

Berdasarkan tabel Model Summary, nilai R sebesar 0,623 menunjukkan hubungan cukup kuat antara keputusan investasi, kebijakan dividen, dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan. Nilai R Square sebesar 0,388 berarti ketiga variabel mampu menjelaskan 38,8% variasi nilai perusahaan, sedangkan 61,2% dipengaruhi faktor lain. Adjusted R Square sebesar 0,357 menunjukkan kemampuan penjelasan model setelah penyesuaian sebesar 35,7%. Nilai Std. Error of the Estimate sebesar 0,61729 menunjukkan tingkat kesalahan prediksi yang relatif kecil. Sementara itu, nilai Durbin-Watson sebesar 1,117 mengindikasikan tidak adanya autokorelasi yang serius. Secara keseluruhan, model memiliki kemampuan

cukup baik dalam menjelaskan nilai perusahaan.

Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah keputusan investasi (X1), kebijakan dividen (X2), dan kebijakan hutang (X3), sedangkan variabel dependennya adalah nilai perusahaan (Y). Pengujian dilakukan dengan menggunakan program aplikasi SPSS. Hasil uji regresi linear berganda dapat dilihat pada Tabel 4.5.

Tabel 4.5 Hasil Uji Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.330	.225			5.924	.000		
Keputusan Investasi	.047	.009	.613		5.393	.000	.803	1.245
Kebijakan Dividen	-.464	.216	-.253		-2.145	.036	.747	1.339
Kebijakan Hutang	-.597	.243	-.264		-2.452	.017	.897	1.115

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Diolah Oleh Penulis Dengan SPSS 23 (2026)

$$Y = -0,782 + 0,153 X1 + 2,233 X2 + 0,035 X3 + e$$

Dimana : Y = Nilai Perusahaan

α = Nilai Konstanta

X1 = Keputusan Investasi

X2 = Kebijakan Dividen

X3 = Kebijakan Hutang

e = error

Berdasarkan persamaan regresi, nilai konstanta sebesar 1,330 (sig. 0,000) menunjukkan bahwa tanpa pengaruh variabel independen, nilai perusahaan tetap sebesar 1,330. Koefisien keputusan investasi (0,047; sig. 0,000) berpengaruh positif dan signifikan, artinya peningkatan investasi akan meningkatkan nilai perusahaan. Sebaliknya, kebijakan dividen (-0,464; sig. 0,036) berpengaruh negatif dan signifikan, yang menunjukkan bahwa peningkatan dividen dapat menurunkan nilai perusahaan karena berkurangnya dana untuk investasi. Demikian pula, kebijakan hutang (-0,597;

sig. 0,017) berpengaruh negatif dan signifikan, yang berarti semakin tinggi hutang, semakin besar risiko perusahaan sehingga berpotensi menurunkan nilai perusahaan.

Pengujian Hipotesis

Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai signifikansi (Sig.). Apabila nilai signifikansi > 0,05, maka H0 diterima dan Ha ditolak, sedangkan apabila nilai signifikansi < 0,05, maka H0 ditolak dan Ha diterima. Hasil uji t dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.6

Tabel 4.6 Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.330	.225		5.924	.000		
Keputusan Investasi	.047	.009	.613	5.393	.000	.803	1.245
Kebijakan Dividen	-.464	.216	-.253	2.145	.036	.747	1.339
Kebijakan Hutang	-.597	.243	-.264	2.452	.017	.897	1.115

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Diolah Oleh Penulis Dengan SPSS 23 (2026)

Berdasarkan Tabel 4.6, hasil uji parsial menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (koefisien 0,047; sig. 0,000 < 0,05), sehingga semakin baik keputusan investasi akan meningkatkan nilai perusahaan. Sebaliknya, kebijakan dividen berpengaruh negatif dan signifikan (koefisien -0,464; sig. 0,036 < 0,05), yang menunjukkan bahwa peningkatan dividen dalam kondisi tertentu dapat menurunkan nilai perusahaan. Kebijakan hutang juga berpengaruh negatif dan signifikan (koefisien -0,597; sig. 0,017 < 0,05), yang berarti semakin tinggi penggunaan hutang akan meningkatkan risiko dan berpotensi menurunkan nilai perusahaan.

Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji F pada dasarnya digunakan untuk

mengetahui apakah seluruh variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi memiliki pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, pengujian dilakukan untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi, kebijakan dividen, dan kebijakan hutang secara simultan terhadap nilai perusahaan.

Tabel 4.7 Hasil Uji Statistik F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14.281	3	4.760	12.492	.000 ^b
	Residual	22.482	59	.381		
	Total	36.762	62			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen

Sumber : Diolah Oleh Penulis Dengan SPSS 23 (2026)

Berdasarkan hasil pengolahan data pada Tabel 4.7, diperoleh nilai Fhitung sebesar 12,492 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa Fhitung > Ftabel (12,492 > 2,763) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen dalam model penelitian. Nilai koefisien determinasi menunjukkan persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Semakin besar nilai R Square, maka semakin besar pula kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Hasil pengujian koefisien determinasi dapat dilihat pada Tabel 4.8.

Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.623 ^a	.388	.357	.61729	1.117

a. Predictors: (Constant), Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Diolah Oleh Penulis Dengan SPSS 23 (2026)

Berdasarkan Tabel 4.8, diperoleh nilai R Square sebesar 0,388. Hal ini menunjukkan bahwa variabel keputusan investasi, kebijakan dividen, dan kebijakan

hutang mampu menjelaskan variasi nilai perusahaan sebesar 38,8%. Sedangkan sisanya sebesar $(100\% - 38,8\%) = 61,2\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Selain itu, nilai Adjusted R Square sebesar 0,357 menunjukkan bahwa setelah disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan dalam penelitian, kemampuan variabel keputusan investasi, kebijakan dividen, dan kebijakan hutang dalam menjelaskan nilai perusahaan adalah sebesar 35,7%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil uji t, variabel keputusan investasi memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,047 dengan arah positif, nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, serta nilai t hitung $5,393 > t$ tabel 1,671. Hasil tersebut menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis pertama (H1) dalam penelitian ini diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Tatang Sutarjo & Karsono (2024) dan Arumsari (2023) yang menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Keputusan investasi yang tepat meningkatkan kinerja dan memberi sinyal positif kepada investor. Dalam signaling theory, hal ini meningkatkan kepercayaan investor, permintaan saham, dan pada akhirnya mendorong peningkatan nilai perusahaan.

Pengaruh Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil uji t, variabel kebijakan dividen memiliki nilai koefisien regresi

sebesar -0,464 dengan arah negatif, nilai signifikansi sebesar $0,036 < 0,05$, serta nilai t hitung $-2,145 > t$ tabel 1,671. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis kedua (H2) dalam penelitian ini diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Dwiyantri et al. (2025) yang menyatakan kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, arah hubungan negatif menunjukkan bahwa peningkatan dividen dapat menurunkan nilai perusahaan karena berkurangnya dana internal untuk investasi. Dalam signaling theory, dividen memberi sinyal kondisi keuangan, tetapi pembagian berlebihan dapat menghambat pertumbuhan perusahaan.

Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah kebijakan hutang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil uji t, variabel kebijakan hutang memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,597 dengan arah negatif, nilai signifikansi sebesar $0,017 < 0,05$, serta nilai t hitung $-2,452 > t$ tabel 1,671. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kebijakan hutang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis ketiga (H3) dalam penelitian ini diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Dwiyantri et al. (2025) yang menyatakan kebijakan hutang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penggunaan hutang memang menambah modal, tetapi jika berlebihan meningkatkan risiko gagal bayar. Tingginya hutang memberi sinyal negatif kepada investor, menurunkan kepercayaan, dan pada akhirnya berdampak pada penurunan nilai perusahaan.

Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Deviden, dan Kebijakan Hutang Secara Simultan Terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis keempat dalam penelitian ini adalah keputusan investasi, kebijakan dividen, dan kebijakan hutang secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil uji F, diperoleh nilai F hitung sebesar 12,492 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis keempat (H4) dalam penelitian ini diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Setiono et al. (2017) dan Setiabudi (2022) yang menyatakan variabel keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi kombinasi kebijakan investasi, dividen, dan hutang, sehingga ketiganya bersama-sama menentukan peningkatan nilai perusahaan.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh keputusan investasi, kebijakan dividen, dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan pada sub sektor makanan dan minuman di BEI periode 2022–2024. Hasil menunjukkan keputusan investasi berpengaruh positif signifikan, mencerminkan peningkatan prospek dan kepercayaan investor. Sebaliknya, kebijakan dividen dan hutang berpengaruh negatif signifikan karena mengurangi dana internal serta meningkatkan risiko keuangan. Secara simultan, ketiga variabel berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, menegaskan bahwa kombinasi kebijakan keuangan menentukan peningkatan atau penurunan nilai perusahaan.

DAFTAR RUJUKAN

Abrian, G. A., & Djazuli, A. (2023). Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Management Risiko Dan Keuangan*, 2(3), 255–267. <https://doi.org/10.21776/jmrk.2023.02.3.07>

- Agung, G., Hasnawati, S., & Huzaimah, R. A. F. (2021). The Effect of Investment Decision, Financing Decision, Dividend Policy on Firm Value. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 17(1), 1–12. <https://doi.org/10.23960/jbm.v17i1.189>
- Arumsari, N. (2023). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar pada BEI Periode 2018-2022). *Diss. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang*, 1–62. <http://repositori.unimma.ac.id/id/eprint/4062>
- Azis, R. Y. (2017). Pengaruh keputusan investasi, kebijakan dividen, dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. In *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah* (pp. 1–83).
- Bintari, A., Lestari, I. R., & Ekawanti, W. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kebijakan Hutang Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Management and Innovation Entrepreneurship (JMIE)*, 1(2), 43–53. <https://doi.org/10.59407/jmie.v1i2.300>
- Bon, S. F., & Hartoko, S. (2022). The Effect of Dividend Policy, Investment Decision, Leverage, Profitability, and Firm Size on Firm Value. *European Journal of Business and Management Research*, 7(3), 7–13.
- Christina, C., Lo, L., Julis, D., Firza, S. U., & Sigalingging, E. D. (2024). Analisis Faktor yang

- Mempengaruhi Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi Sektor Pertambangan. *Owner*, 8(4), 4637–4649.
<https://doi.org/10.33395/owner.v8i4.2230>
- Diny Fitriani, & Diana Hasyim. (2024). Efisiensi Modal Kerja, Kebijakan Dividen, dan Implikasinya Pada Nilai Perusahaan Dimediasi Oleh Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan LQ45 Tahun 2012-2021 di Bursa Efek Indonesia). *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 4(1), 2227–2245.
<https://doi.org/10.56799/ekoma.v4i1.5906>
- Dwiyanti, N. M. E., Kusuma, & Anggraini, P. N. (2025). Jurnal Emas Jurnal Emas. *Jurnal Emas*, 6(1), 154–169.
- Exchange, I. S., & Division, D. S. (2023). *IDX Yearly Statistics Portofolio Investasi Pasar Modal Hanya Dalam Satu Genggaman Semuanya tersedia melalui gadget kamu !*
- Febriyanti, S., Riduwan, A., & Handayani, N. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang dan Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan : Corporate Governance sebagai Variabel Pemoderasi. *Owner*, 9(2), 749–762.
<https://doi.org/10.33395/owner.v9i2.2651>
- Gati, B., Wulandari, A., Latfillah, N. Q., Wijaya, U., & Surabaya, P. (2019). *Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Kinerja Keuangan Melalui Kebijakan Dividen Perusahaan Food And Beverage Tbk di BEI TAHUN 2012-2016*. 2(2).
- Ghozali, 2018. (n.d.). *Ghozali 2018 _ PDF* (I. Ghozali (ed.); 9th ed.).
- Gidus, L. D., & Kurniawan, P. S. (2025). *Pengaruh Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023)*. 605–618.
- Handayani, N. K. L., & Rahyuda, H. (2025). *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Food And Beverages*. 14(7), 480–495.
- Haq, A., & Rahayu, Y. (2019). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntans*, 8(1), 1–17.
- Hartanti, W., Ilham, R. N., & Akhyar, C. (2025). *The Effect Of Price Earning Ratio , Dividend Policy And Funding Decisions On Company Value In The Property*. 1(1), 90–96.
- Haryoko, S., Bahtiar, & Arwadi, F. (2015). Analisis Data Penelitian kualitatif (konsep, teknik, dan prosedur analisis). In *Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar*. [https://eprints.unm.ac.id/20838/1/buku Sapto METODOLOGI.pdf](https://eprints.unm.ac.id/20838/1/buku%20Sapto%20METODOLOGI.pdf)
- Hidayati, B. S., & Retnani, E. D. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(6), 1–18.
- Hilvia Alviany, R. W. (2023). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Hilvia AlvianyManajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya, IndonesiaRisna WijayantiFakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya, IndonesiaAbstract: The* . 2(1), 38–49.
- Indra Widjaja, J. L. K. D. (2019). Analisis Pengaruh Kinerja Perusahaan, Kebijakan Hutang, Ukuran Perusahaan, Dan Nilai Perusahaan Terhadap Tingkat Pengembalian Investasi Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di

- Bei Periode 2014-2016. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 2(3), 12–19. <https://doi.org/10.24912/jmbk.v2i3.4840>
- Irfiyani, P. D., & Harjayanti, D. R. (2024). Pengaruh Kebijakan Dividen (Dpr), Keputusan Investasi (Per), dan Keputusan Pendanaan (Der), terhadap Nilai Perusahaan (Pbv) pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023. *Ekonomi, Manajemen Dan Bisnis*, 6(2), 291–304.
- Lesmono, B., & Siregar, S. (2021). *Studi Literatur Tentang Agency Theory*. 3(2), 203–210. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i2.1128>
- LESTARI, R. F., & MUNAWAROH, A. (2025). The Role of Debt Policy, Dividend Policy, and Investment Decisions on Firm Value. *Journal of Tourism Economics and Policy*, 5(1), 88–100. <https://doi.org/10.38142/jtep.v5i1.1240>
- Lestrai & Riduwan. (2018). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN PERTUMBUHAN_Wahyu. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB)*, 3.
- Luh, N., Febriyanti, E., Wahyudi, A., Gama, S., Putu, N., Astiti, Y., & Pendahuluan, I. (2020). *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada indeks Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020*.
- Maheswari, I. G. A. G., & Sedana, I. B. P. (2022). *Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Ukuran Perusahaan Variabel Mediasi Pada Perusahaan Food And Beverage*. 11(06), 715–728.
- Maulidina, F. I., Paramita, R. W. D., & Taufiq, M. (2021). the Effect of Leverage, Earnings Per Share, and Dividend Policy on Company Value. *Assets : Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi, Keuangan Dan Pajak*, 5(2), 80–87. <https://doi.org/10.30741/assets.v5i2.693>
- Mcgowan, J., Knight, M. E., & Frazier, M. L. (2024). *Signaling Theory: An Approach to Organizational Behavior Research*. 31(October), 97–120.
- Noviani, A. V., & Idayati, F. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Sektor Food and Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(6), 2–17. <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/5333/5360>
- Nurmalasari, M. R., Kumalasari, P. D., Prawitasari, P. P., Indira, A., Putu, N., Krismajayanti, A., Bisnis, E., Nasional, U. P., & Ekonomi, F. (2023). *Keputusan Manajemen Keuangan Terhadap Profitabilitas*. 16(2), 357–366.
- Nurmansyah, A., Kristianto, G. B., & Saraswati, E. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Corporate Governance. *Jurnal Arimbi (Applied Research in Management and Business) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Nasional Karangturi*, 3(1), 1–13.
- Prasetyo, E., & Putra, M. R. S. (2021). *KEBIJAKAN DIVIDEN (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-*. 2(2), 1–16.
- Putri, C. A. (2020). *Faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di bei tahun 2017-2019*. 24(2), 83–101.

- Roviqotus Suffah, A. R. (2016). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan*. 5(3).
- Saidi, S., Sujai, Y. I., & Salim, A. (2024). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham dengan nilai perusahaan sebagai variabel intervening. *Entrepreneurship Bisnis Manajemen Akuntansi (E-BISMA)*, 5(1), 74–90. <https://doi.org/10.37631/ebisma.v5i1.1054>
- Santoso, I. H. (n.d.). *Statistik II _ PDF*.
- Sarie. (2023). Metodologi Penelitian: Metodologi Penelitian. In *Rake Sarasin* (Issue Juli). https://www.researchgate.net/publication/380362452_METODOLOGI_PENELITIAN
- Savitri, C., Faddila, S. P., Irmawartini, Iswari, H. R., Anam, C., Syah, S., Mulyani, S. R., Sihombing, P. R., Kismawadi, early R., Pujiyanto, A., Mulyati, A., Astuti, Y., Adinugroho, W. catur, Imanuddin, R., Kritia, Nuraini, A., & Siregar, M. T. (2014). Statistik Multivariat Dalam Riset. In *Widina* (Vol. 11, Issue 551). <http://webs.ucm.es/info/biomol2/Tema01.pdf%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.addr.2009.04.004>
- Setiabudi, et al. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan & Minuman 2017-2019. *EMABI: Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 1(2), 27–40. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/emabi>
- Setiono, D. B., Susetyo, B., Program, A. M., & Akuntansi, S. (2017). Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015). *Permana*, VIII, 32–50.
- Suardana, I. K., Endiana, I. D. M., & Arizona, I. P. E. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Kharisma*, 2(2), 137–155. <http://ejournal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/975/845>
- Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*.
- Syahputra, R. R., & Idawati, W. (2021). Pengaruh Price Earnings Ratio (Per), Price To Book Value (Pbv), Dan Inflasi Terhadap Harga Saham Perusahaan. *Journal of Accounting, Management, and Islamic Economics*, 2(1), 139–156.
- Tatang Sutarjo, & Karsono. (2024). Khazanah Penelitian Perbankan KHITABAH. *Jurnal KHITABAH*, 1(2), 75–83. <https://journal.putragaluh.ac.id/index.php/khitabah/index%0AKhazanah>
- Togatorop, W. R. V. B., & Susan, M. (2022). Keputusan investasi , kebijakan utang , dan kebijakan dividen pada nilai perusahaan Investment decision , debt policy , and dividend policy on firm value. *Jurnal Manajemen Maranatha*, 22(1), 109–120.
- Yohana, Andi Intan, Nawang Kalbuana, dan C. I. C. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, Kasus Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2020). *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 4(2), 58–66.
- Yusuf, S., Monoarfa, M. A. S., & Pakaya, S. I. (2024). Rasio Pasar, Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan Manufaktur Periode 2019-2022. *JAMBURA: Jurnal Ilmiah ...*, 6(3), 1364–1377. <https://ejournal.ung.ac.id/index.php/JIMB/article/view/23338%0Ahttps://ejournal.ung.ac.id/index.php/JIMB/article/viewFile/23338/7742>